

PT Citatah Tbk

Laporan Keuangan *Financial Statements*

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan
31 Desember 2015
*For the Period Ended June 30, 2016 and
December 31, 2015*

Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2016
tidak Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
*This Financial Statement for the Period Ended June 30, 2016
were not Audited by Public Accounting Firm*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Citatah Tbk for the Periods Ended June 30, 2016 and December 31, 2015

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Periods Ended June 30, 2016 and December 31, 2015

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



PT Citatah Tbk
Jl. Tarum Timur No. 64
Desa Tamelang
Kecamatan Cikampek
Karawang 41373, Indonesia

T. +62 (264) 317 577
F. +62 (264) 310 808
E-mail. citatah@citatah.co.id

Mailing Address :
Menara Prima Bldg. 12th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2
d/h. Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

PT CITATAH Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**

PT CITATAH Tbk

We, the undersigned:

- : Taufik Johannes
Menara Prima Lantai 12
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Apartemen Pavilion Tower 2,
Jakarta Pusat
021-57948098
Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes
Menara Prima Lantai 12
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Taman Permata Buana,
Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
021-57948098
Direktur Keuangan/Finance Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Juli 2016/July 29, 2016

Taufik Johannes
Direktur Utama/President Director

Tiffany Johanes
Direktur Keuangan/Finance Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.897.559.337	4	3.108.622.469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.940.765.944, dan Rp 1.916.913.621 masing-masing tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Pihak ketiga	101.220.174.893	5	74.397.651.230	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,940,765,944, Rp 1,916,913,621, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively Third parties
Piutang lain-lain	9.962.982.763		7.961.061.616	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	223.418.731.938	6	230.817.589.502	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000
Aset lancar lain - lain	3.123.616.418	7	3.280.933.600	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	345.623.065.349		319.565.858.417	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	31	94.450.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	4.661.379.485	29	4.440.496.162	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 214.993.555.431 dan Rp 210.702.741.776 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	229.589.035.586	8	232.121.352.124	Property plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 214,993,555,431 and Rp 210,702,741,776 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Properti investasi	450.000.000	9	450.000.000	Investment properties
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.778.911 dan Rp 2.653.589.944 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	34.543.094.449	10	34.543.283.915	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,778,911, Rp 2,653,589,944 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 12.650.194.429 dan Rp 12.382.777.429, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	9.767.818.571	11	10.035.235.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 12,650,194,429, and Rp 12,382,777,429, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.
Dana yang dibatasi pencairannya	-		-	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	4.346.125.269	12	4.416.358.678	Other noncurrent assets
	283.451.903.360		286.101.176.450	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	629.074.968.709		605.667.034.867	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	34.617.636.536	13	35.397.444.311	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	51.947.511.682	14	48.028.194.179	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	8.036.415.119	15	7.638.638.886	Taxes payable
Beban akrual	6.525.915.037	16	11.987.851.480	Accrued expenses
Utang lain-lain	19.032.788.686	17	25.528.550.735	Other accounts payable
Uang muka diterima - pihak ketiga	59.380.330.089	18	38.141.982.765	Advances received - third parties
Bagian liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion:
Utang jangka panjang	-	19	-	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.933.759.429	20	3.427.920.526	Lease liabilities
Utang konversi	-	21	-	Convertible loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	181.474.356.578		170.150.582.882	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang	114.499.592.000	19	117.790.912.000	Long-term loan
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	316.586.583	20	316.586.583	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.850.506.964	28	28.421.156.275	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	144.666.685.547		146.528.654.858	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	326.141.042.125		316.679.237.740	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah) per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	72.305.127.896	24	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,10	202.147.926.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(430.603.110.012)		(444.549.239.469)	Deficit
Jumlah Ekuitas	302.933.926.584		288.987.797.127	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	629.074.968.709		605.667.034.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	<u>160.949.830.764</u>	25	<u>94.455.604.000</u>	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>104.375.079.221</u>	26	<u>54.101.853.041</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>56.574.751.543</u>		<u>40.353.750.959</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	24.541.155.990		18.158.239.912	Marketing and selling
Umum dan administrasi	<u>14.170.243.436</u>		<u>9.865.149.295</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>38.711.399.426</u>		<u>28.023.389.207</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>17.863.352.117</u>		<u>12.330.361.752</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	65.558.048		30.543.829	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	4.545.455	8	50.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3.797.856.658)	13, 17, 19	(966.223.494)	Interest and other financial charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	3.417.821.563		(11.501.436.984)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>766.342.718</u>		<u>(393.782.792)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	<u>456.411.126</u>		<u>(12.780.899.441)</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>18.319.763.243</u>		<u>(450.537.689)</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	4.594.517.108		-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(220.883.322)</u>		<u>129.191.555</u>	Deferred tax
	<u>4.373.633.786</u>		<u>129.191.555</u>	
LABA BERSIH	<u>13.946.129.457</u>		<u>(579.729.244)</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>0</u>		<u>0</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>13.946.129.457</u>		<u>(579.729.244)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>11,33</u>	30	<u>(0,47)</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Ky

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in value of land	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	459.083.982.100	72.305.127.896		(451.138.927.272)	80.250.182.724	Balance as of January 1, 2015
Laba bersih/laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(579.729.244)	(579.729.244)	Net income/comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	459.083.982.100	72.305.127.896	-	(451.718.656.516)	79.670.453.480	Balance as of June 30, 2015
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	459.083.982.100	72.305.127.896	202.147.926.600	(444.549.239.469)	288.987.797.127	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih/laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.946.129.457	13.946.129.457	Net income/comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<u>459.083.982.100</u>	<u>72.305.127.896</u>	<u>202.147.926.600</u>	<u>(430.603.110.012)</u>	<u>302.933.926.584</u>	Balance as of June 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

ky

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	133.593.918.073	119.563.605.213	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(119.011.678.947)	(113.529.280.101)	Cash paid to suppliers and employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	14.582.239.126	6.034.325.112	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	65.558.048	30.542.018	Interest received
Pembayaran bunga	(3.797.856.658)	(1.241.087.851)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.417.620.413)	(2.818.732.140)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.432.320.103	2.005.047.139	Net Cash Provide by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan atas aset tetap	4.545.455	50.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan atas aset tetap	(1.793.179.117)	(1.688.229.002)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.788.633.662)	(1.638.229.002)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka pendek	21.676.563.870	56.541.660.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.431.675.499)	(1.752.823.180)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang jangka pendek	(22.099.637.944)	(61.029.991.405)	Payments of short-term loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.854.749.573)	(6.241.154.585)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.788.936.868	(5.874.336.448)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.108.622.469	10.313.943.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	7.897.559.337	4.439.607.153	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

KU

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 262 tanggal 19 Juni 2015, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its decision letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 262 dated June 19, 2015 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, to conform with the Regulation of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 dated July 10, 2015

On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² slabs dan 115.000 m² tiles per bulan.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has a production capacity of 68,000 m² slabs and 115,000 m² tiles per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 30 Juni 2016 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to June 30, 2016 which affected the number of issued shares are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	1.230.839.821		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 261 tanggal 19 Juni 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 261 dated June 19, 2015, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., public notary in Jakarta, follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Arif Sianto	: President Commissioner
Komisaris	: Eugene Cho Park	: Commissioner
Komisaris Independen	: Gregory Nanan Aswin	: Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Taufik Johannes	: President Director
Direktur	: Denise Johanes	: Directors
	: Tiffany Johanes	
	: Sergio Magliocco	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 952 dan 939 karyawan masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 952 and 939 in June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2016
Euro (EUR)	14.651
Dolar Australia (AUD)	9.816
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.180
Dolar Singapura (SGD)	9.771
Yuan Cina (CNY)	1.988
Yen Jepang (JPY)	128

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of Companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2015	Foreign currency
15.070	Euro (EUR)
10.064	Australian Dollar (AUD)
13.795	U.S. Dollar (USD)
9.751	Singapore Dollar (SGD)
2.124	China Yuan (CNY)
114	Japan Yen (JPY)

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas	d. Cash and Cash Equivalents
Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.	Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.
e. Instrumen Keuangan	e. Financial Instruments
Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.	All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.
Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.
Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.	Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.
Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.	The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.
Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan utang lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.	As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has financial instruments under loans and receivables and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL, held to maturity (HTM), investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.
Laba/Rugi Hari ke-1	Day 1 Profit/Loss
Apabila harga transaksi dalam suatu pasar	Where the transaction price in a non-active

yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan,

market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial

atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual, utang lain-lain - pihak ketiga dan utang jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable - third parties, accrued expenses, other accounts payable - third parties and long term loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor

substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company's uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair

nilai wajar sebagai berikut: - Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; - Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; - Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi. Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.	value hierarchy as follows: - Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities; - Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; - Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable. For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.
g. Persediaan Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (<i>the lower of cost and net realizable value</i>). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.	g. Inventories Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.
h. Biaya Dibayar Dimuka Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	h. Prepaid Expenses Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.
i. Aset Tetap Pemilikan Langsung Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Pada tahun 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah, dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2015. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke	i. Property, Plant and Equipment Direct Acquisition Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. In 2015, the Company's changed its accounting policy for its land from cost method to revaluation method. The appraised values of land are determined by independent valuer in 2015. The net appraisal increment resulting from the

akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba ditahan pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Revaluasi tersebut hanya dilakukan untuk tujuan akuntansi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 – 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The revaluation is done for accounting purposes.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations in the year, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and, plant and equipment's useful lives, as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance leases, which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that

akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan	n. Impairment of Non-Financial Assets
Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.	The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.
o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat	o. Revenue and Expense Recognition Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b shipping

penjualan (<i>f.o.b shipping point</i>). Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif. Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).	point), in accordance with the terms of sale. Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss accrual basis using the effective interest rate method. Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).
p. Imbalan Kerja <i>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</i> Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi. <i>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</i> Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i>. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.	p. Employee Benefits <i>Short-term employee benefits liability</i> Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss. <i>Long-term employee benefits liability</i> Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.
q. Pajak Penghasilan <i>Pajak Kini</i> Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. <i>Pajak Tangguhan</i> Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.	q. Income Tax <i>Current Tax</i> Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. <i>Deferred Tax</i> Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the

Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik

financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired

menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

(uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	7.897.559.337	3.108.622.469	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	101.220.174.893	74.397.651.230	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	9.962.982.763	7.961.061.616	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.876.508.492	1.946.741.900	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	121.051.675.485	87.508.527.215	Total

d. Komitmen Sewa

d. Lease Commitments

**Komitmen Sewa Pembiayaan -
Perusahaan Sebagai Lessee**

**Finance Lease Commitments - The
Company's as Lessee**

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada

The Company has entered into various commercial machineries' and vehicles' lease agreements. The Company has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end

akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran

of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

Operating Lease Commitments – The Company's as Lessee

The Company's has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company's has determined that it is an operating lease since the Company's does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ

	perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.	due to different valuation method used. The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the financial statements.
b.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 223.418.731.938 dan Rp 230.817.589.502, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.	b. Allowance for Decline in Value and Obsolescence The Company's provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolescence in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations. The carrying values of inventories as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 223,418,731,938 and Rp 230,817,589,502, respectively, while the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of June 30, 2016 and December 31, 2015.
c.	Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah Perusahaan mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.	c. Revaluation of Property and Equipment – Land and Property and Equipment Not Used in Operations - Land The Company's measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company's engaged independent valuation specialist to determine fair value as of December 31, 2015. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.
d.	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan	d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used

jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset tetap	229.589.035.586	232.121.352.124	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.094.449	34.543.283.915	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>264.132.130.035</u>	<u>266.664.636.039</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	2015	
Properti Investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	229.589.036.586	232.121.352.124	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.094.449	34.543.283.915	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	264.582.130.035	267.114.636.039	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 29.850.506.964 dan Rp 28.421.156.275 (Catatan 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 29,850,506,964 and Rp 28,421,156,275, respectively (Note 28).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2016 and December 31, 2015,

K

2015, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.021.559.784 dan Rp 7.730.919.181 (Catatan 29).

gross amount of deferred tax assets amounted to Rp 8,021,559,784 and Rp 7,730,919,181, respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas - Rupiah	974.222.253	864.287.966	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.529.271.241	432.992.219	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.213.347	40.665.466	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.401.607	8.646.739	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.232.212	8.372.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.782.902	7.302.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.189.625	3.000.560	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	1.737.090.934	500.980.254	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 35)			Foreign Currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	927.389.744	1.305.934.024	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.442.664.030	73.603.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.922.743	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	3.370.053.774	1.390.460.403	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank UOB Indonesia	1.694.991.185	202.387.990	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.394.448	49.445.725	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.724.385.633	251.833.715	Subtotal
Yuan Cina			China Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.106.417	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	6.831.530.341	2.154.380.789	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.806.743	89.953.714	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	91.806.743	89.953.714	Total Time Deposits
Jumlah	7.897.559.337	3.108.622.469	Total

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka merupakan penempatan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placements with third parties.

Suku bunga per tahun deposito berjangka

The interest rates per annum on time deposits

	2016	2015	
Rupiah	4,25% - 9,25%	4,25% - 6%	Rupiah

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2016
Pihak ketiga	
PT. Sumbercipta Griyautama	22.559.237.262
PT Agung Sedayu Permai	14.039.876.129
PT Grahawita Santika	9.784.242.674
PT. Simprug Mahkota Indah	7.640.812.446
PT Duta Anggada Realty	6.813.607.419
PT Irama Unggul	6.742.817.716
Ronny	4.338.498.618
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	3.666.527.530
PT. Menara Capital Indonusa	3.612.503.165
PT. Wiratara Prima	2.280.785.000
PT Senayan Trikarya Sempana	1.936.755.361
PT Aljo Karya Asri	1.851.520.884
Randy	1.664.444.997
Na Kok Tong	1.022.764.379
PT. Karya Sentosa Lestari	949.858.620
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	928.710.247
PT. Tokyu Construction Indonesia	798.353.424
PT Karya Asta Alam	765.045.885
Mr. Warren Selong	720.720.000
PT. Puri Energi kencana	661.791.506
Yosan Kusuma	660.839.150
Gladys Suwandhi	601.522.913
PT Tatamulia Nusantara Indah	548.831.593
Johnny Tjandra	547.119.438
PT Menara Capital Indonusa	-
Jerry Hermawan Lo	-
PT Rasuna Setiabudi Raya	-
PT Central Retail Indonesia	-
PT Bangun Sentosa Properindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.023.954.481
Jumlah	103.160.940.837
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.940.765.944)
Jumlah - Bersih	101.220.174.893

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

	2015
Third parties	
PT. Sumbercipta Griyautama	-
PT Agung Sedayu Permai	14.676.787.527
PT Grahawita Santika	7.184.489.567
PT. Simprug Mahkota Indah	-
PT Duta Anggada Realty	6.664.114.208
PT Irama Unggul	4.860.720.087
Ronny	1.572.325.938
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	7.260.259.924
PT. Menara Capital Indonusa	-
PT. Wiratara Prima	-
PT Senayan Trikarya Sempana	1.998.849.250
PT Aljo Karya Asri	2.697.466.683
Randy	1.374.167.926
Na Kok Tong	1.057.038.868
PT. Karya Sentosa Lestari	-
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.763.050.386
PT. Tokyu Construction Indonesia	-
PT Karya Asta Alam	800.744.156
Mr. Warren Selong	-
PT. Puri Energi kencana	-
Yosan Kusuma	-
Gladys Suwandhi	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	504.259.718
Johnny Tjandra	-
PT Menara Capital Indonusa	3.704.433.302
Jerry Hermawan Lo	1.641.348.258
PT Rasuna Setiabudi Raya	1.494.475.756
PT Central Retail Indonesia	879.087.100
PT Bangun Sentosa Properindo	658.386.640
Others (below Rp 500 million each)	15.524.559.557
Total	76.314.564.851
Less allowance for impairment	(1.916.913.621)
Net	74.397.651.230

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	17,087,885,318	13,667,738,672	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	13,161,765,074	6,499,517,180	1 - 30 days
31 - 60 hari	10,357,372,324	3,516,993,842	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	60,613,152,177	50,713,401,536	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1,940,765,944	1,916,913,621	Past due and impaired
Jumlah	103,160,940,837	76,314,564,851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1,940,765,944)	(1,916,913,621)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	101,220,174,893	74,397,651,230	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2016	2015	
Rupiah	35.052.701.576	24.570.475.035	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	36.503.473.903	23.848.406.441	U.S. Dollar
Euro	31.604.765.358	27.895.683.375	Euro
Jumlah	103.160.940.837	76.314.564.851	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.940.765.944)	(1.916.913.621)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	101.220.174.893	74.397.651.230	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.916.913.621	1.844.303.135	Balance at the beginning of the year
Penambahan	23.852.323	72.610.486	Provisions
Saldo akhir	1.940.765.944	1.916.913.621	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at June 30, 2016 and December 31, 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 19, 21, dan 33).

Trade accounts receivable are used as collateral for the restructured loans (Notes 19, 21, and 33).

6. Persediaan

6. Inventories

	2016	2015	
Barang jadi (Catatan 26)	180.560.751.757	179.047.282.330	Finished goods (Note 26)
Suku cadang	24.726.352.896	20.870.271.370	Spareparts
Bahan pembantu	5.677.537.552	6.575.726.712	Factory supplies
Bahan baku (Catatan 26)	20.770.615.733	32.640.835.090	Raw materials (Note 26)
Jumlah	231.735.257.938	239.134.115.502	Total
Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	223.418.731.938	230.817.589.502	Net

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 19, 21, dan 33).

Inventories are used as collateral for restructured loans (Notes 19, 21, and 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan dan nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is adequate and that the carrying value of inventories at the statements of financial position date has reflected the net realizable values of those inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada masing-masing PT AXA Mandiri dan PT Asuransi Wahana Tata pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan US\$ 1.956.090 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories are insured against losses from fire and other risks with PT AXA Mandiri and PT Asuransi Wahana Tata as of June 30, 2016 and December 31, 2015. The insurance coverage amounted to Rp 36,000,000,000 and US\$ 1,956,090 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Aset Lancar Lainnya

7. Other Current Assets

	2016	2015	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	936.148.233	791.126.547	Purchases of raw materials
Kontraktor	533.181.819	533.181.819	Contractor
Renovasi	367.407.765	356.157.765	Renovation
Sewa dibayar dimuka	1.142.857.136	1.428.571.424	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	144.021.465	171.896.045	Prepaid insurance
Jumlah	3.123.616.418	3.280.933.600	Total

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta No. 31 dari I Wayan Sugitha, S.E. di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan showroom. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2018. Biaya sewa sebesar Rp 2.000.000.000, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap sebanyak 3 tahap. Pembayaran tahap pertama dan kedua dibayar pada tanggal 17 Juli 2014 sebesar Rp 1.020.000.000, dan pembayaran terakhir telah dilakukan pada tanggal 3 Januari 2015 sebesar Rp 980.000.000

On July 16, 2014, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 31 of I Wayan Sugitha, S.E., public notary in Denpasar. This is lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease terms are four (4) years and will expire on July 18, 2018. Rent Expense amounted to Rp 2,000,000,000 which is payable in three (3) installments. The first and second payments were made on July 17, 2014 amounting to Rp 1,020,000,000 and the last payment on January 3, 2015 amounting to Rp 980,000,000.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai revaluasi						At revalued amount:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	190.558.730.000				190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	54.590.662.569	384.970.135			54.975.632.704	Buildings
Mesin dan peralatan	158.174.652.488	1.307.851.500		4.762.800.000	164.245.303.988	Machineries and equipment
Kendaraan	16.684.153.450		(40.200.000)	1.199.500.000	17.843.453.450	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.496.026.973	105.875.482			9.601.902.455	Office furnitures and fixtures
Jumlah	429.504.225.480	1.798.697.117	(40.200.000)	5.962.300.000	437.225.022.597	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.774.368.420			(4.762.800.000)	7.011.568.420	Machineries and equipment
Kendaraan	1.545.500.000			(1.199.500.000)	346.000.000	Vehicles
Jumlah	13.319.868.420	0	0	(5.962.300.000)	7.357.568.420	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	442.824.093.900	1.798.697.117	(40.200.000)	0	444.582.591.017	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	39.914.048.431	1.342.645.568			41.256.693.999	Buildings
Mesin dan peralatan	143.172.477.777	1.504.562.857		2.937.060.000	147.614.100.634	Machineries and equipment
Kendaraan	16.060.803.495	348.133.339	(40.200.000)	659.800.008	17.028.536.842	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.144.938.216	279.373.821			7.424.312.037	Office furnitures and fixtures
Jumlah	206.292.267.919	3.474.715.585	(40.200.000)	3.596.860.008	213.323.643.512	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	3.792.990.520	721.714.734		(2.937.060.000)	1.577.645.254	Machineries and equipment
Kendaraan	617.483.337	134.583.336		(659.800.008)	92.266.685	Vehicles
Jumlah	4.410.473.857	856.298.070	0	(3.596.860.008)	1.668.911.919	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	210.702.741.776	4.331.013.655	(40.200.000)	0	214.993.555.431	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	232.121.352.124				229.589.035.586	Net Carrying Value

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai revaluasi						At revalued amount:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.063.735.350	-	-	169.494.994.650	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	46.808.145.101	7.782.517.468	-	-	54.590.662.569	Buildings
Mesin dan peralatan	158.170.561.579	4.090.909	-	-	158.174.652.488	Machineries and equipment
Kendaraan	16.775.512.950	-	(91.359.500)	-	16.684.153.450	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.785.394.200	710.632.773	-	-	9.496.026.973	Office furnitures and fixtures
Jumlah	251.603.349.180	8.497.241.150	(91.359.500)	169.494.994.650	429.504.226.480	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	11.035.168.420	739.200.000	-	-	11.774.368.420	Machineries and equipment
Kendaraan	1.199.500.000	345.000.000	-	-	1.545.500.000	Vehicles
Jumlah	12.234.668.420	1.085.200.000	-	-	13.319.868.420	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	263.838.017.600	9.582.441.150	(91.359.500)	169.494.994.650	442.824.093.900	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	37.428.500.764	2.485.547.667	-	-	39.914.048.431	Buildings
Mesin dan peralatan	140.381.923.802	2.790.553.975	-	-	143.172.477.777	Machineries and equipment
Kendaraan	15.203.756.328	948.406.667	(91.359.500)	-	16.060.803.495	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	6.604.418.527	540.519.689	-	-	7.144.938.216	Office furnitures and fixtures
Jumlah	199.618.599.421	6.765.027.998	(91.359.500)	-	206.292.267.919	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	2.252.401.046	1.540.589.474	-	-	3.792.990.520	Machineries and equipment
Kendaraan	319.916.670	297.566.667	-	-	617.483.337	Vehicles
Jumlah	2.572.317.716	1.838.156.141	-	-	4.410.473.857	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	202.190.917.137	8.603.184.139	(91.359.500)	-	210.702.741.776	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	61.647.100.463				232.121.352.124	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.230.073.072	1.158.258.104	Quarry production costs
Beban pabrikasi	2.075.053.113	2.253.788.831	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	619.006.695	470.514.547	Marketing and selling
Umum dan administrasi	406.880.775	402.391.250	General and administrative
Jumlah	4.331.013.655	4.284.952.732	Total

Pengurangan pada masa 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in June 30, 2016 and December 31, 2015 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual			Selling price
Bangunan	-	-	Building
Kendaraan	4.545.455	102.272.727	Vehicle
Nilai tercatat			Net book value
Bangunan	-	-	Building
Kendaraan	-	-	Vehicle
Keuntungan penjualan	4.545.455	102.272.727	Gain on sale

xy

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13), utang jangka panjang (Catatan 19), dan utang konversi (Catatan 21), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20).

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13), long-term loans (Note 19), and convertible loan (Note 21), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 20).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 251.097.678.874 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 230.328.664.352 pada tanggal 31 Desember 2015.

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 251,097,678,874 in June 30, 2016 and Rp 230,328,664,352 in December 31, 2015.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believes that as of June 30, 2016 and December 31, 2015, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

Pada tahun 2015, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

In 2015, land is stated in the statement of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 tahun 2015, dicatat pada akun "Penghasilan Komprehensif Lain" di Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was recorded as "Other Comprehensive Income" in the 2015 the statement of profit or loss and other comprehensive income and shown under equity section in the statement of financial position.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 tahun 2015, dicatat pada akun "Penghasilan Komprehensif Lain" di Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The difference between the fair value and carrying amount of land, which amounting to Rp 32,652,931,950 was recorded as "Other Comprehensive Income" in the 2015 the statement of profit or loss and other comprehensive income and shown under equity section in the statement of financial position.

11. Biaya Ditangguhkan

11. Deferred Charges

	2016	2015	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	12.650.193.929	11.748.124.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>13.284.846.929</u>	<u>12.382.777.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u>9.133.166.071</u>	<u>10.035.235.571</u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah Bandung sebesar masing-masing Rp 267.417.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah Bandung which amounted to Rp 267,417,000 in June 30, 2016 and 2015, are recognized under "Other Income (Expenses) - Others - net" in the profit or loss.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Noncurrent Assets

	2016	2015	
Taksiran tagihan pajak			Estimated claims for income tax refund
Tahun 2014 (Catatan 29)	2.469.616.778	2.469.616.778	Year 2014 (Note 29)
Setoran jaminan	1.876.508.491	1.946.741.900	Security deposits
Jumlah	<u>4.346.125.269</u>	<u>4.416.358.678</u>	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-term Bank Loans

	2016	2015
Rupiah	27.903.205.687	24.673.683.745
PT Bank Victoria International Tbk		
Mata Uang Asing (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.810.336.019	8.010.977.220
Dolar Amerika Serikat	1.904.094.830	2.319.810.389
EURO		392.972.957
Dolar Singapura	34.617.636.536	35.397.444.311
Jumlah		

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

Short-term loan's interest rates per annum:

	2016	2015
Mata uang asing	2,4% - 3,5%	2% - 7%
Rupiah	13,50%	13,50%
Foreign currencies		

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Pada tanggal 9 Mei 2016 fasilitas tersebut menjadi Rp 45.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 5.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MANDIRI untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* dengan jumlah fasilitas maksimum secara keseluruhan sebesar US\$ 1.000.000. Pada tanggal 17 Desember 2013, fasilitas kredit *Working Capital* ditingkatkan menjadi US\$ 5.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengembalian atas aset tersebut (Catatan 8), jaminan pribadi dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham (Catatan 31).

On November 2, 2012, the Company obtained credit facility from MANDIRI for financing its import of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of *Import Letters of Credit*, *Trust Receipt*, and *Revolving Working Capital* facility with aggregate maximum amount of US\$ 1,000,000. On December 17, 2013, the working capital loan increased to US\$ 5,000,000.

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto, the stockholders (Note 31).

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2016	2015
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	9.936.325.952	10.769.232.566
Xiamen Qeexin	9.207.020.537	9.858.492.460
Rich Supply Corporation Limited	9.102.023.516	1.534.407.504
Henraux Spa	5.481.985.621	555.373.203
Vivacity Engineering Pty. Ltd. - Australia	4.276.350.347	4.406.577.517
Bisazza	1.233.539.265	3.121.507.355
PT Justus Sakti Raya Coporation	1.208.740.500	905.497.312
PT Pacific Dinamika Cargo	952.203.000	735.734.640
Smart Wealth Engineering, Ltd	764.624.520	1.591.653.305
POLYCOR SLABS INC.	711.366.117	0
I.J. TRADING CO.	681.362.427	0
Homg Yuan Granite Co., Ltd	656.632.740	0
Changse S and T Co., Ltd	512.964.150	639.566.549
Socomac	512.583.380	536.501.345
PT Sinar Kumala Teknik	418.840.750	509.293.750
PT Interunion Indonesia	373.703.514	1.495.191.931
PT Mitra Intertrans Forwarding	204.727.000	801.155.100
PT Freight Logistic International	160.370.189	1.001.263.883
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	146.510.000	1.771.207.240
Dellas S.P.A.	120.390.783	1.451.133.551
Coromandel Stampings and Stones	0	855.244.477
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.285.247.374	5.489.160.491
Jumlah	51.947.511.682	48.028.194.179

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
1 - 30 hari	10,389,861,777	12,262,065,508
31 - 60 hari	3,715,196,892	3,311,174,024
61 - 90 hari	3,437,661,207	1,249,787,980
Lebih dari 90 hari	34,404,791,806	31,205,166,667
Jumlah	51,947,511,682	48,028,194,179

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd
Xiamen Qeexin
Rich Supply Corporation Limited
Henraux Spa
Vivacity Engineering Pty. Ltd. - Australia
Bisazza
PT Justus Sakti Raya Coporation
PT Pacific Dinamika Cargo
Smart Wealth Engineering, Ltd
POLYCOR SLABS INC.
I.J. TRADING CO.
Homg Yuan Granite Co., Ltd
Changse S and T Co., Ltd
Socomac
PT Sinar Kumala Teknik
PT Interunion Indonesia
PT Mitra Intertrans Forwarding
PT Freight Logistic International
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd
Dellas S.P.A.
Coromandel Stampings and Stones
Others (below Rp 500 million each)
Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang	2016	2015	c. By Currency
Rupiah	6,899,675,566	8,515,193,786	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	34,420,267,618	31,909,447,222	U.S. Dollar
Euro	7,153,008,063	4,249,624,791	Euro
Dolar Australia	3,239,476,320	3,321,321,280	Australian Dollar
Dolar Singapura	198,790,995	0	Singapore Dollar
Yen Jepang	36,293,120	32,607,100	Japanese Yen
Jumlah	<u>51,947,511,682</u>	<u>48,028,194,179</u>	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	615.972.976	285.428.334	Article 4 (2)
Pasal 21	3.956.856.274	2.207.585.341	Article 21
Pasal 23	490.242.633	360.475.578	Article 23
Pasal 26	0	-	Article 26
Pasal 29 (Catatan 29)	2.176.896.695	135.860.567	Article 29 (Note 29)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>796.446.541</u>	<u>4.649.289.066</u>	Value added tax
Jumlah	<u>8.036.415.119</u>	<u>7.638.638.886</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2016	2015	
Biaya jasa profesional:			Professional fees
Penasehat keuangan (Catatan 35)	2.570.100.000	2.690.025.000	Financial advisor (Note 35)
Lainnya	450.000.000	540.000.000	Others
Gaji dan tunjangan	725.762.564	4.790.791.192	Salaries and benefits
Iuran BPJS	374.036.853	1.426.575.282	BPJS contribution
Pemolehan dan pemasangan	717.859.493	1.037.513.558	Installation and furnishing
Bunga (Catatan 31 dan 35)	1.530.198.000	1.033.590.375	Interest (Notes 31 and 35)
Lain-lain	<u>157.958.127</u>	<u>469.356.073</u>	Others
Jumlah	<u>6.525.915.037</u>	<u>11.987.851.480</u>	Total

Beban akrual dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember

Accrued expenses in foreign currency amounted to US\$ 311,100 and US\$ 269,925 as of

2015 masing-masing sebesar US\$ 311.100 dan US\$ 269.925 (ekuivalen Rp 4.100.298.000 dan Rp 3.723.615.375) (Catatan 35).

June 30, 2016 and December 31, 2015 (equivalent to Rp 4,100,298,000 and Rp 3,723,615,375) respectively (Note 35).

17. Utang Lain-lain

17. Other Accounts Payable

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman In-come Holding Ltd.	13.180.000.000	13.795.000.000	Loan to In-come Holding Ltd.
Pinjaman Hexagon	3.453.160.000	8.263.205.000	Loan to Hexagon
Lain-lain	2.399.628.686	3.470.345.735	Others
Jumlah	<u>19.032.788.686</u>	<u>25.528.550.735</u>	Total

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli, 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan, terakhir 22 Juli 2016. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 (ekuivalen Rp 13.180.000.000 dan Rp 13.795.000.000).

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until July 22, 2016. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 1,000,000 (equivalent to Rp 13,180,000,000 and Rp 13,795,000,000), respectively.

Hexagon

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo utang kepada Hexagon Ltd. masing-masing sebesar US\$ 262.000 dan US\$ 599.000 (ekuivalen Rp 3.453.160.000 dan Rp 8.263.205.000).

Hexagon

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has outstanding loan from Hexagon Ltd. amounting to US\$ 262,000 and US\$ 599,000 (equivalent to Rp 3,453,160,000 and Rp 8,263,205,000), respectively.

18. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

18. Advances Received - Third Parties

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

This account represents down payments received by the Company for sales orders received and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

Uang muka diterima dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 517.472 dan EUR 224.526 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 1.436.772 dan EUR 198.119 pada tanggal 31 Desember 2015 (ekuivalen Rp 10.109.816.705 dan Rp 22.805.857.264) (Catatan 35).

Advances received in foreign currencies amounted to US\$ 517,472 and EUR 224,526 as of June 30, 2016 and US\$ 1,436,772 and EUR 198,119 as of December 31, 2015 (equivalent to a total of Rp 10,109,816,705 and Rp 22,805,857,264), respectively (Note 35).

19. Utang Jangka Panjang

19. Long-term loans

	2016		2015		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Rupiah					Rupiah
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	-	53.178.112.000	-	53.178.112.000	Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)
Investspring Limited (d)	-	25.735.480.000	-	27.366.300.000	Investspring Limited (d)
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
Parallax Venture Partners XIII Ltd (c)	2.700.000	35.586.000.000	2.700.000	37.246.500.000	Parallax Venture Partners XIII Ltd (c)
Jumlah	2.700.000	114.499.592.000	2.700.000	117.790.912.000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.700.000	114.499.592.000	2.700.000	117.790.912.000	Long-term portion

Parallax Venture Partners XIII Ltd - Pihak Berelasi
(Catatan 31)

- a. Pada tanggal 31 Desember 2014, utang jangka panjang merupakan fasilitas kredit jangka panjang yang timbul dari hasil negosiasi restrukturisasi utang antara Perusahaan dengan kreditur-krediturnya sesuai dengan *Amended and Restructured Facilities Agreement* pada tanggal 26 Juni 2002 dan *Supplemental Agreement* pada tanggal 2 Oktober 2002 serta *Master Restructuring Agreement* tanggal 10 Maret 2005 (Catatan 33).

Utang jangka panjang yang sudah direstrukturisasi tersebut dikenakan suku bunga sebesar 2,00% - 2,50% di atas SIBOR per tahun. Pada setiap periode bunga, Perusahaan harus membayar bunga hanya sebesar 0,5% per tahun. Selisih bunga yang tidak dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga, akan dikapitalisasi dan dibukukan sebagai pokok utang jangka panjang, serta akan dikenakan bunga yang sama dengan pokok utang. Saldo utang jangka panjang ini akan dilunasi dalam 10 kali pembayaran per semester mulai tanggal 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2009 (Catatan 33).

- b. Pada tanggal 10 Desember 2015, seluruh kreditur telah menandatangani perjanjian "Confirmation of Assignment" dimana telah disetujui bahwa pinjaman utang jangka panjang yang telah jatuh tempo ditambah dengan biaya bunga yang masih harus dibayar telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) dengan rincian sebagai berikut:

Parallax Venture Partners XIII Ltd – Related Party
(Note 31)

- a. As of December 31, 2014, these represent long-term credit facilities that resulted from the debt restructuring negotiations among the Company and its various creditors as stated in the Amended and Restructured Facilities Agreement on June 26, 2002, and subsequently its Supplemental Agreement on October 2, 2002, and Master Restructuring Agreement dated March 10, 2005 (Note 33).

The long-term loans bear interest rates at 2.00% - 2.50% above SIBOR per annum. For any interest period, the Company is obliged to make payment of interest at 0.5% per annum. Any interest outstanding and not paid on any interest payment date will be capitalized to the principal and shall bear interest at the rate similar with that of the principal. These credit facilities are to be repaid in ten (10) semi-annual installment payments starting from June 30, 2005 until December 31, 2009 (Note 33).

- b. On December 10, 2015, all of the Creditors have signed the Confirmation Assignment Agreement indicating that the following outstanding matured long-term loans plus accrued interests will be transferred to Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax):

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	US\$	
Advance Capital Limited	903.999	Advance Capital Limited
PT Alpha Sekuritas Indonesia	322.524	PT Alpha Sekuritas Indonesia
The Lady Hill Tangerine	132.498	The Lady Hill Tangerine
PT Pratama Capital Indonesia	81.766	PT Pratama Capital Indonesia
Affluent Offshore Ltd	66.249	Affluent Offshore Ltd
Jumlah	1.507.036	Total
Bunga yang dikapitalisasi	349.536	Capitalized interest
Beban bunga yang masih harus dibayar	35.764	Accrued interest expense
Jumlah	1.892.336	Total

Jumlah saldo utang jangka panjang yang telah jatuh tempo beserta beban bunga yang masih harus dibayar kepada Parallax Venture Partners XIII Ltd sebagai berikut:

The outstanding long – term loan to Parallax Venture Partners XIII Ltd plus accrued interest follows:

	US\$	
Pokok	2.577.124	Principal
Bunga yang dikapitalisasi	583.002	Capitalized interest
Beban bunga yang masih harus dibayar	60.818	Accrued interest expense
Jumlah	3.220.944	Total
Transfer utang dari para kreditur	1.892.336	Transferred loan from creditors
Jumlah	5.113.280	Total

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "Restructuring Agreement" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan tingkat suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the year 5 together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- c. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax Venture Partners XIII Ltd sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia

- c. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax Venture Partners XIII Ltd amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. The loan shall be used to repay loan to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA))

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

(dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) (Catatan 21).

(Notes 19 and 21).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang kepada Parallax Venture Partners XIII Ltd masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 (ekuivalen Rp 35.586.000.000 dan Rp 37.246.500.000).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has outstanding loan from Parallax Venture Partners XIII Ltd amounting to US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 35,586,000,000 and Rp 37,246,500,000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

d. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

d. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and will mature on December 31, 2017. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

Pada tanggal 30 June 2016, saldo utang kepada Investspring Limited sebesar Rp 25.735.480.000.

As of June 30, 2016, the Company has outstandings of loan from Investspring Limited amounting to Rp 25,735,480,000.

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

20. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa pembiayaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the details of lease liabilities follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i>	2016	2015
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.339.122.268	1.401.607.873
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ <i>Machineries and Vehicles</i>	911.223.742	1.828.086.398
PT Clemont Finance Indonesia	Mesin/ <i>Machineries</i>	-	514.812.838
Jumlah kewajiban sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>2.250.346.010</u>	<u>3.744.507.109</u>

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 35)			Related party (Notes 31 and 35)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.339.122.268	1.401.607.873	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	641.322.400	2.202.447.403	2016
2017	255.216.400	255.216.400	2017
2018	98.738.000	98.738.000	2018
2019	-	-	2019
	995.276.800	2.556.401.803	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.334.399.071	3.958.009.676	Total minimum lease payments
Bunga	(84.053.059)	(213.502.567)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.250.346.010	3.744.507.109	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.933.759.429)	(3.427.920.526)	Current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	316.586.583	316.586.583	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 16,50% pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 9.75% - 16.50% in June 30, 2016 and December 31, 2015. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

21. Utang Konversi

Utang konversi merupakan fasilitas kredit sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 6% per tahun yang timbul dari negosiasi utang antara Perusahaan dengan kreditur-krediturnya sesuai dengan *Amended and Restructured Facilities Agreement* pada tanggal 26 Juni 2002 dan *Supplemental Agreement* pada tanggal 2 Oktober 2002 serta *Master Restructuring Agreement* tanggal 10 Maret 2005.

21. Convertible Loan

These represent credit facilities totaling to US\$ 5,000,000 and bear interest of 6% per annum that resulted from the debt restructuring negotiations among the Company and its various creditors as stated in the *Amended and Restructured Facilities Agreement* on June 26, 2002, and subsequently its *Supplemental Agreement* on October 2, 2002, and *Master Restructuring Agreement* dated

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian, pada setiap tanggal pembayaran bunga, Perusahaan harus membayar secara tunai bunga hanya sebesar 0,5% - 0,75% per tahun selama periode bunga, dan selisih bunga yang tidak dibayarkan akan dikapitalisasi dan dibukukan sebagai pokok utang konversi, serta akan dikenakan bunga yang sama dengan pokok utang. Utang konversi ini berlaku efektif pada tanggal 20 Desember 2002.

Utang ini akan dikonversi paling lambat pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan persyaratan perjanjian. Jumlah utang yang akan dikonversi atau dibayar secara tunai tergantung pada rasio EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) seperti yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Pada tahun 2007, semua kreditur kecuali Kementerian Keuangan Republik Indonesia (sebelumnya dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) telah menyetujui konversi utang sebesar US\$ 5.599.532 (ekuivalen Rp 58.235.133.307) (terdiri dari pokok utang dan bunga yang dikapitalisasi) menjadi 390.839.821 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan.

Berikut adalah rincian dari utang konversi per 31 Desember 2014:

March 10, 2005. Based on the terms of the agreement, on each interest payment date, the Company shall pay in cash an interest equivalent to 0.5% - 0.75% per annum that was incurred during the preceding period, and the remaining unpaid accrued interest shall be capitalized and shall bear interest at the rate similar with that of the principal. The convertible loans became effective on December 20, 2002.

These loans will be converted not later than December 20, 2010 based on the terms of the agreement. The amount of loan that will be converted or settled in cash will depend on the EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) ratios as specified in the agreement.

In 2007, all creditors except the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)) had agreed to the conversion of convertible loans amounting to US\$ 5,599,532 (equivalent to Rp 58,235,133,307) (consisting of principal and capitalized interest) into 390,839,821 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share as fully disclosed in Note 33 to the financial statements.

Details of the convertible loan as of December 31, 2014 are as follows:

	2014		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Pokok utang konversi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN))	915.840	11.393.049.600	Convertible loan principal Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA))
Bunga yang dikapitalisasi	420.428	5.230.124.320	Capitalized interest
Jumlah	1.336.268	16.623.173.920	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.336.268)	(16.623.173.920)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Utang konversi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2015 (Catatan 33).

The above mentioned convertible loan has been settled on January 21, 2015 (Note 33).

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

30 Juni 2016/June 30, 2016

Pengukuran nilai wajar menggunakan:/

Fair value measurement using:

Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi	225.101.730.000		225.101.730.000		Revalued property, plant and equipment
Tanah (Catatan 8 dan 10)	-		-		Land (Notes 8 and 10)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Setoran jaminan dalam akun					Security deposit included in
"aset tidak lancar lainnya" (Catatan 12)	4.346.125.269	-	4.346.125.269	-	"Other noncurrent assets" (Note 12)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair value are disclosed
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					(including current and noncurrent portion)
Utang konversi jangka panjang (Catatan 19)	53.178.112.000	-	43.730.026.849	-	Convertible long-term loan (Note 19)
Utang jangka panjang (Catatan 19)	35.585.000.000	-	-	35.585.000.000	Long-term loan (Note 19)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	2.250.346.010	-	2.250.346.010	-	Lease liabilities (Note 20)

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pengukuran nilai wajar menggunakan:/

Fair value measurement using:

Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi	225.101.730.000	-	225.101.730.000	-	Revalued property, plant and equipment
Tanah (Catatan 8 dan 10)	-		-		Land (Notes 8 and 10)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Setoran jaminan dalam akun					Security deposit included in
"aset tidak lancar lainnya" (Catatan 12)	1.946.741.900	-	1.653.929.327	-	"Other noncurrent assets" (Note 12)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair value are disclosed
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					(including current and noncurrent portion)
Utang konversi jangka panjang (Catatan 19)	53.178.112.000	-	43.730.026.849	-	Convertible long-term loan (Note 19)
Utang jangka panjang (Catatan 19)	37.246.500.000	-	-	37.246.500.000	Long-term loan (Note 19)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	3.744.507.109	-	3.744.507.109	-	Lease liabilities (Note 20)

4

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term loan, lease liabilities and convertible loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

Land have been appraised by an independent value as mentioned in Notes 8 and 10.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in June 30, 2016 and December 31, 2015.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232,618,891	232,618,891	18.90%	18.90%	23,261,889,100	23,261,889,100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115,735,348	115,735,348	9.40%	9.40%	57,867,674,000	57,867,674,000
Advance Capital Limited	86,472,558	86,472,946	7.03%	7.03%	8,647,255,800	8,647,449,800
PT Alpha Sekuritas	71,462,674	71,462,674	5.81%	5.81%	23,401,453,000	23,401,453,000
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71,614,000	71,614,000	5.82%	5.82%	35,807,000,000	35,807,000,000
Investspring Limited	64,800,681	64,800,681	5.26%	5.26%	32,400,340,500	32,400,340,500
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	49,894,800	49,894,800	4.05%	4.05%	24,947,400,000	24,947,400,000
Arif Sianto	14,402,800	14,402,800	1.17%	1.17%	7,201,400,000	7,201,400,000
Denise Johannes	12,600,000	12,600,000	1.02%	1.02%	6,300,000,000	6,300,000,000
Tiffany Johannes	4,047,600	4,047,600	0.33%	0.33%	2,023,800,000	2,023,800,000
Sergio Maglocco	5,000	5,000	0.00%	0.00%	2,500,000	2,500,000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	507,185,469	507,185,081	41.21%	41.21%	237,223,269,700	237,223,075,700
Jumlah/Total	1,230,839,821	1,230,839,821	100.00%	100.00%	459,083,982,100	459,083,982,100

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman	151.367.574.548	156.932.863.420	Total borrowings
Kas dan setara kas	7.897.559.337	3.108.622.469	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	143.470.015.211	153.824.240.951	Net
Ekuitas	302.933.926.584	288.987.797.127	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	47,36%	53,23%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net are as follows:

Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	72.305.127.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham. Agio saham tambahan tahun 2007 sebesar Rp 19.151.151.190 dihasilkan dari konversi pinjaman ke ekuitas dan diungkapkan pada Catatan 33 pada laporan keuangan.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share. The additional share premium in 2007 amounting to Rp 19,151,151,190 resulted from the debt to equity conversion in 2007 as disclosed in Note 33 to the financial statements.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

On December 20, 2002, the Company's long-term

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2016	2015
Limestone	86.258.958.038	34.116.691.701
Bahan bangunan impor	74.690.872.726	60.338.912.299
Jumlah	160.949.830.764	94.455.604.000

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2016	2015
Penjualan lokal	131.691.607.287	79.537.920.176
Penjualan ekspor	29.258.223.477	14.917.683.824
Jumlah	160.949.830.764	94.455.604.000

c. Berdasarkan Pelanggan

Seluruh penjualan pada periode 30 Juni 2016 dan 2015 adalah kepada pihak ketiga.

d. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	65.717.946.617	39.820.900.554
Rupiah	82.739.249.980	18.452.130.545
Euro	12.492.634.167	36.182.572.901
Jumlah	160.949.830.764	94.455.604.000

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada periode 30 Juni 2016 adalah kepada PT SIMPRUG MAHKOTA INDAH dan PT SUMBERCIPTA GRIYAUTAMA masing-masing sebesar Rp 23.359.323.800 dan Rp 51.307.226.796, atau sebesar 14,51% dan 31,87% dari total penjualan bersih.

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

Limestone
Imported building materials
Total

b. Based on Source of Sales

Local sales
Export sales
Total

c. Based on Customer

All sales in June 30, 2016 and 2015 were generated from third parties.

d. Based on Currency

U.S. Dollar
Rupiah
Euro
Total

Sales exceeding 10% of the net sales in June 30, 2016 were made to PT SIMPRUG MAHKOTA INDAH and PT SUMBERCIPTA GRIYAUTAMA amounting to Rp 23,359,323,800 and Rp 51,307,226,796, or respectively representing 14.51% and 31.87% of the total net sales.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales follows:

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	32.640.835.090	46.721.487.662	Inventory, at the beginning of the year
Biaya produksi tambang	16.937.989.871	17.109.581.940	Quarry production costs
Pembelian	31.985.513.989	32.194.757.616	Purchases
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(20.770.615.733)	(24.392.559.671)	Inventory, at the end of the period (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	60.793.723.217	71.633.267.547	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	12.218.665.386	9.014.269.500	Direct labor
Beban pabrikasi	30.422.386.118	26.328.025.081	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	103.434.774.721	106.975.562.128	Total manufacturing costs
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi			Increase (decrease) in finished goods
Persediaan awal tahun	179.047.282.330	134.514.625.193	At the beginning of the year
Pembelian	2.453.773.927	6.465.283.045	Purchases
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(180.560.751.757)	(193.853.617.325)	At the end of the period (Note 6)
Bersih	940.304.500	(52.873.709.087)	Net
Beban Pokok Penjualan	104.375.079.221	54.101.853.041	Total Cost of Sales

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2016	2015	
Bahan pembantu	8.204.927.501	7.608.260.069	Factory supplies
Gaji dan tunjangan	6.240.387.111	3.354.852.445	Salaries and allowances
Pemakaian suku cadang	2.933.525.203	4.101.206.359	Consumable parts
Listrik dan air	3.516.167.359	2.786.572.533	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 8)	2.075.053.113	2.253.788.831	Depreciation (Note 8)
Packing/palet	1.979.009.798	1.413.559.556	Packing/pallets
Keperluan kantor	1.387.288.793	1.044.097.153	Office expenses
Angkutan	1.242.097.400	870.727.304	Transportation
Sewa	199.736.093	188.556.413	Rent
Representasi dan sumbangan	329.342.912	403.511.657	Representation and donation
Asuransi	458.769.411	415.064.592	Insurance
Bahan bakar	245.742.474	263.298.559	Fuel
Pemeliharaan pabrik	33.643.879	48.731.969	Factory maintenance
Lain-lain	1.576.695.071	1.575.797.641	Others
Jumlah	30.422.386.118	26.328.025.081	Total

27. Beban Usaha

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
a. Beban Pemasaran dan Penjualan		
Gaji dan tunjangan	6.927.045.146	6.695.834.531
Pemasangan dan pemolesan	5.414.984.149	1.772.755.859
Sewa	3.029.497.278	2.244.060.203
Handling dan ekspedisi ekspor	1.044.438.623	963.380.376
Komisi penjualan	2.733.913.055	1.154.255.579
Perjalanan dinas	906.420.746	1.138.417.283
Pengangkutan	965.888.370	741.466.040
Penyusutan (Catatan 8)	619.006.695	470.514.547
Telekomunikasi dan pos	215.693.733	169.290.058
Representasi dan sumbangan	246.085.282	126.744.777
Lain-lain	2.438.182.913	2.681.520.659
Jumlah	<u>24.541.155.990</u>	<u>18.158.239.912</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	6.195.144.660	5.482.868.839
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	1.999.999.999	
Keperluan kantor	1.561.598.307	1.177.840.724
Biaya jasa profesional	991.851.770	722.180.000
Administrasi bank	650.398.746	281.253.321
Telekomunikasi dan pos	426.654.640	531.171.591
Penyusutan (Catatan 8)	406.880.775	402.791.250
Sewa	708.742.930	367.904.420
Pajak dan jasa	528.273.390	
Perjalanan dinas	398.689.548	190.098.559
Representasi dan sumbangan	30.658.106	54.691.806
Lain-lain	271.350.565	654.348.785
Jumlah	<u>14.170.243.436</u>	<u>9.865.149.295</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>38.711.399.426</u></u>	<u><u>28.023.389.207</u></u>

27. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Marketing and Selling

Salaries and allowances
Installation and furnishing
Rent
Export handling and freight-export
Sales commission
Travel
Transportation
Depreciation (Note 8)
Telecommunication and postage
Representation and donation
Others
Subtotal

b. General and Administrative

Salaries and allowances
Long-term employee benefits (Note 28)
Office expenses
Professional fees
Bank charges
Telecommunication and postage
Depreciation (Note 8)
Rent
Taxes and fees
Travel
Representation and donation
Others
Subtotal

Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

28. Long-term Employee Benefit

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, dated February 18, 2016.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	28.421.156.275	27.498.295.463	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.999.999.999	4.185.088.506	Long-term employee benefits expense during the year
Keuntungan actuarial yang timbul dari perubahan asumsi actuarial	-	(1.863.432.612)	Actuarial gain from changes in actuarial assumptions
Pembayaran selama tahun berjalan	(570.649.310)	(1.398.795.082)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>29.850.506.964</u>	<u>28.421.156.275</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

29. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2016
Pajak kini	4.594.517.108
Pajak tangguhan	(220.883.322)
Jumlah - bersih	<u>4.373.633.786</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.319.763.243
Perbedaan temporer:	
Penyusutan dan amortisasi	1.082.889.096
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	1.453.203.012
Sewa pembiayaan	(1.431.675.499)
	<u>1.104.416.609</u>
Perbedaan tetap:	
Tunjangan pajak	1.883.552.356
Pajak dan pungutan	1.266.832.666
Representasi dan sumbangan	276.743.388
Gaji dan tunjangan	105.565.665
Telekomunikasi	76.724.203
Laba penjualan aset tetap	4.545.455
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(65.558.048)
	<u>3.548.405.685</u>
Laba kena pajak	<u>22.972.585.537</u>

29. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2015
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	129.191.555
Jumlah - bersih	<u>129.191.555</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2015
Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	(450.537.689)
Temporary differences:	
Depreciation and amortization	666.497.595
Defined-benefit post-employment expense - net	482.474.228
Capital lease	(1.429.190.060)
	<u>(280.218.237)</u>
Permanent differences:	
Tax allowances	
Taxes and collection	439.425.871
Representation and donations	211.389.806
Salaries and allowances	73.955.813
Telecommunication	
Gain on sale of property and equipment	
Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax	(30.543.829)
	<u>694.227.661</u>
Taxable income	<u>(36.528.265)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and tax payable are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini	4,594,517,107	-	Current income tax expense
Pembayaran pajak dimuka	(2,417,620,412)	(1,368,018,926)	Prepaid taxes
Utang pajak (Taksiran tagihan pajak)	<u>2,176,896,695</u>	<u>(1,368,018,926)</u>	Tax payable (Estimated claims for tax refund)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2015 January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2015 December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year	30 Juni 2016 / June 30, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets:
Imbalan pensi pasca-kerja	5.499.559.082	184.572.163	5.684.231.255	285.870.138	5.970.101.393	Deferred-benefit post-employment reserves
Penyisiran piutang ragu- ragu	368.860.628	14.522.088	383.382.728	4.770.4657	388.153.192	Allowance for doubtful accounts
Penyisiran persediaan bergerak lambat	1.663.305.200	-	1.663.305.200	-	1.663.305.200	Allowance for slow moving inventories
Jumlah	<u>7.531.824.920</u>	<u>199.094.251</u>	<u>7.730.919.181</u>	<u>290.640.803</u>	<u>8.021.559.784</u>	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(1.162.899.818)	414.654.540	(748.245.078)	216.577.819	(531.667.257)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(1.855.841.504)	(666.335.438)	(2.542.177.943)	(286.335.100)	(2.828.513.043)	Capital lease
Jumlah	<u>(3.018.741.120)</u>	<u>(271.681.898)</u>	<u>(3.290.423.018)</u>	<u>(66.757.281)</u>	<u>(3.360.180.300)</u>	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>4.513.083.800</u>	<u>(72.587.638)</u>	<u>4.440.496.162</u>	<u>220.883.323</u>	<u>4.661.379.485</u>	Deferred tax assets - net

30. Laba Bersih per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	13.946.129.457	(579.729.244)
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.839.821	1.230.839.821
Laba per saham (dalam Rupiah)	11,33	(0,47)

30. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following information:

Profit for the year for computation of earnings per share
Number of Shares
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Earnings per share (in Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Megapasific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, dan Sergio Magliocco adalah Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapasific Nusapersada are a stockholder of the Company.
- PT Megapasific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, and Eugene Cho Park are Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes, and Sergio Magliocco are Company's Directors.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving related party transactions as follows:

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Aset					Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha PT Megapasific Indocast	94.450.000	94.450.000	0,02%	0,02%	Due from a related party PT Megapasific Indocast
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual Parallax Venture Partner XIII Ltd	1.530.198.000	1.033.590.375	0,84%	0,33%	Accrued expenses Parallax Venture Partner XIII Ltd
Liabilitas sewa pembiayaan PT BNP Lippo Utama Leasing	1.339.122.268	1.401.607.873	0,41%	0,44%	Lease liabilities PT BNP Lippo Utama Leasing
Utang jangka panjang Parallax Venture Partner XIII Ltd	90.424.612.000	90.424.612.000	27,72%	28,55%	Long-term loan Parallax Venture Partner XIII Ltd
Investspring Limited	25.735.480.000	27.368.300.000	7,89%	8,65%	Investspring Limited
Jumlah	116.160.092.000	117.790.912.000	35,61%	37%	Total

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan biaya perjalanan dan akomodasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang bank jangka pendek dan utang yang telah direstrukturisasi dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 13, 19, dan 33).
- d. Utang yang telah direstrukturisasi juga dijamin dengan garansi perusahaan dari PT Megapasific Nusapersada (Catatan 33).

- b. Due from a related party mainly pertains to travel and accommodation expenses of the related party which were paid for by the Company.

This receivable from a related party is unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. The short-term bank loans and restructured loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Notes 13, 19, and 33).
- d. The restructured loans are also secured by a corporate guarantee from PT Megapasific Nusapersada (Note 33).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang dan utang konversi, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2b.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans and convertible loan, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2b.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	7.897.559.337	7.897.559.337	2.244.334.503	2.244.334.503	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	101.220.174.893	99.279.408.949	76.314.564.851	74.397.651.230	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.962.982.763	9.962.982.763	7.961.061.616	7.961.061.616	Other accounts receivable - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.876.508.492	1.876.508.492	1.946.741.900	1.946.741.900	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	121.051.675.485	119.110.909.541	88.561.152.870	86.644.239.249	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku bunga mengambang. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat risiko suku bunga yang signifikan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang terkait risiko suku bunga:

	2016			2015			
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Jumlah/Total	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Year	Jumlah/Total	
	Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	34.617.636.536	-	34.617.636.536	35.397.444.311	-	35.397.444.311	Short-term bank loans

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relate primarily to short-term bank loans at floating interest rates. Management believes that interest rate risk is not significant.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 that are exposed to interest rate risk:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	34.617.636.536	-	34.617.636.536	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	51.947.511.682	-	51.947.511.682	Trade accounts payable-third parties	
Beban akrual	6.525.915.037	-	6.525.915.037	Accrued expenses	
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.032.788.686	-	19.032.788.686	Other accounts payable -third parties	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.933.759.429	316.586.226	2.250.345.655	Lease liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent liabilities	
Utang jangka panjang	-	114.499.592.000	114.499.592.000	Long term loans	
Jumlah Liabilitas Keuangan	114.057.611.370	114.816.178.226	228.873.789.596	Total Financial Liabilities	

2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	35,397,444,311	-	35,397,444,311	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	48,028,194,179	-	48,028,194,179	Trade accounts payable-third parties	
Beban akrual	11,987,851,480	-	11,987,851,480	Accrued expenses	
Utang lain-lain - pihak ketiga	25,528,550,735	-	25,528,550,735	Other accounts payable -third parties	
Liabilitas sewa pembiayaan	3,427,920,526	316,586,583	3,744,507,109	Lease liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent liabilities	
Utang jangka panjang	-	117,790,412,000	117,790,412,000	Long term loans	
Jumlah Liabilitas Keuangan	124,369,961,231	118,106,998,583	242,476,959,814	Total Financial Liabilities	

33. Restrukturisasi Utang Jangka Panjang

Sejak tahun 2004, Perusahaan sedang dalam proses melakukan restrukturisasi utang jangka panjang sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam proses restrukturisasi tersebut, Perusahaan tidak membayar angsuran pokok yang telah jatuh tempo atas utang jangka panjang sebesar US\$ 5.000.000 dan bunga yang harus dibayarkan atas utang jangka panjang dan utang konversi. Angsuran pokok yang telah jatuh tempo dan bunga yang tidak dibayarkan dicatat masing-masing sebagai bagian dari beban akrual dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 16 dan 19).

Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang dan utang konversi masing-masing sejumlah US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

Sebagai bagian dari restrukturisasi utang, beberapa dari utang jangka panjang dan utang

33. Restructuring of Long-Term Loans

Since 2004, the Company is still in the process of restructuring of its long-term loans as per terms and conditions during the restructuring process, the Company did not pay principal due on long-term loan amounting to US\$ 5,000,000 as well as the related interest. The unpaid interest and principal installment are recorded as part of accrued expenses and current portion of long-term loan, respectively (Notes 16 and 19).

On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding long-term loans and convertible loans payable amounting to US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

As part of the debt restructuring, some of the term loan and convertible loan were

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

konversi telah ditransfer oleh para kreditur sebagai berikut:

- Pinjaman dari ABN-AMRO Bank N.V. telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 22 Juni 2006;
- Pinjaman dari Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG Singapore, BNP Paribas Singapore dan Commerzbank Akteingensellschaft telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 6 Desember 2005;
- Pinjaman dari United Overseas Bank Limited sebagai pengganti pemegang hak dari Industrial and Commercial Bank Ltd. telah ditransfer ke Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapura pada tanggal 19 Desember 2005;
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk telah ditransfer ke PT Pratama Capital Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2005;
- Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia telah ditransfer ke PT Alpha Sekuritas Indonesia pada tanggal 21 September 2005.
- Pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk (sekarang PT CIMB Niaga setelah merger dengan PT Bank Niaga Tbk pada tahun 2008) telah ditransfer ke PT Pratama Capital Indonesia pada tanggal 14 Maret 2007.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi senilai US\$ 10.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.
- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi yang dibeli oleh Investor akan dikonversikan menjadi 843.366.733 saham Seri B Perusahaan. Perusahaan akan menerbitkan saham Seri B sejumlah 843.366.733, minimal Investor akan mendapatkan hak perolehan suara sebesar 50,1% setelah penerbitan saham Seri B.
- Perusahaan setuju untuk menerbitkan *Secured Convertible Bond* kepada Investor sejumlah US\$ 4.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2010 dengan pembayaran bunga ditangguhkan selama masa periode obligasi. Suku bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan berlipat ganda setiap triwulan dari tanggal efektif terutang oleh Perusahaan

subsequently transferred by the creditors as follows:

- ABN AMRO Bank N.V. transferred the loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on June 22, 2006;
- Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG Singapore, BNP Paribas Singapore and Commerzbank Akteingensellschaft transferred their loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on December 6, 2005;
- United Overseas Bank Limited as successor-in-title of Industrial and Commercial Bank Ltd. transferred the loans to Parallax Venture Partners XIII Ltd., Singapore on December 19, 2005;
- PT Bank CIMB Niaga Tbk transferred the loans to PT Pratama Capital Indonesia on October 28, 2005;
- PT Bank DBS Indonesia transferred the loans to PT Alpha Sekuritas Indonesia on September 21, 2005;
- PT Bank Lippo Tbk (now PT CIMB Niaga Tbk after merger with PT Bank Niaga Tbk in 2008) transferred its share on the loans to PT Pratama Capital Indonesia on March 14, 2007.

The significant terms and conditions from the *Master Restructuring Agreement* are as follows:

- On the effective date, total restructured debt amounting to US\$ 10,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.
- On the effective date, total restructured debt purchased by the Investor shall be converted into 843,366,733 Series B shares in the Company. The Company shall issue an aggregate of 843,366,733 Series B shares with at least 50.1% of the voting rights in the Investor post the issuance of the Series B.
- The Company agrees to issue *Secured Convertible Bonds* to the Investor amounting to US\$ 4,000,000 which will mature on 2010 with the payment of the related interest to be deferred during the term of the *Secured Convertible Bonds*. The rate of annual interest shall be 11% compounded quarterly from the effective

pada tanggal jatuh tempo obligasi. Obligasi akan dijamin dengan surat utang atau dalam bentuk dokumen penjamin lain yang tetap dan bergerak atas aset Perusahaan termasuk, tanpa terkecuali, tanah, pabrik, peralatan, piutang dan persediaan.

date payable by the Company on the maturity date of the Secured Convertible Bonds. The Secured Convertible Bonds will be secured by a debenture or other form of security document creating fixed and floating charges over the assets of the Company including, without limitation, land, plant, equipment, receivables and inventory.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendatangi *Master Restructuring Agreement*.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18,32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Dengan mempertimbangkan ketidakefektifan *Master Restructuring Agreement*; Direksi dan Komisaris Perusahaan, dengan kuasa yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta No. 22, tanggal 9 Agustus 2002, dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, untuk mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka merestrukturisasi utang-utang Perusahaan yang gagal bayar, pada tanggal 25 Mei 2007, telah memberikan tawaran kepada para kreditur untuk membayar semua hak-hak kreditur atas Utang Fasilitas II dengan melaksanakan opsi pembayaran berdasarkan klausa 7.6 (e) dari *Amended and Restructured Facilities Agreement* tanggal 26 Juni 2002, dimana Perusahaan akan menerbitkan saham baru (saham Seri B) kepada para kreditur berdasarkan proporsional jumlah saldo pokok dan bunga utang konversi pada Utang Fasilitas II.

Considering that the Master Restructuring Agreement is deemed ineffective; the Company's Directors and Commissioners by virtue of the power given to them by the Company's stockholders based on Notarial Deed No. 22, dated August 9, 2002, of Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, to take the necessary actions to have its loans in default restructured, have offered its creditors on May 25, 2007 to prepay all of such creditors' share of the Facility II debts by exercising its prepayment option under Clause 7.6(e) of the Amended and Restructured Facilities Agreement dated June 26, 2002 wherein the Company will issue new shares (Series B shares) to the creditors in proportion to their respective aggregate amount of convertible loan outstanding in the Facility II debts.

Penawaran untuk melunasi Utang Fasilitas II telah diubah karena harga konversi yang akan digunakan dalam konversi utang ke saham tersebut adalah rata-rata harga saham dari saham yang akan diterbitkan selama periode 25 hari sebelum tanggal pengumuman dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada publik, yaitu tanggal 12 Juli 2002, dimana *Amended and Restructured Facilities Agreement* sehubungan dengan konversi disetujui, sebagai dasar regulasi yang dapat digunakan untuk transaksi konversi utang menjadi modal saham dan nilai tukar yang akan digunakan untuk konversi utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ke nilai Rupiah. Berdasarkan amandemen, kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dan berdasarkan Surat No. S-0838/BEJ-PSR/08-2007 dari Bursa Efek Indonesia rata-rata harga saham Perusahaan selama periode 25 hari sebelum 12 Juli 2002 adalah sebesar Rp 149.

The offer to prepay the Facility II debts has been amended with respect to the conversion price that will be used in such debt to equity conversion which is the average share price of the shares to be issued during the 25 days period prior to the date of notification of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders to the public, being July 12, 2002, at which the Amended and Restructured Facilities Agreement providing for the conversion was approved, as based on applicable regulations for debt to equity conversion transaction and the exchange rate that will be used for the conversion of U.S. Dollar denominated debts into Rupiah amounts. Based on the amendments, the conversion rate to be used is Rp 10,400 to US\$ 1 and the average share price of the Company's stock during the 25 days period prior to July 12, 2002 was Rp 149 which is in accordance to Letter No. S-0838/BEJ-PSR/08-2007, from the Indonesia Stock Exchange.

Pada berbagai tanggal, penawaran Perusahaan untuk melunasi Utang Fasilitas II telah diterima dan disetujui oleh kreditur yang bersangkutan, kecuali Kementerian Keuangan Republik Indonesia (sebelumnya dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Oleh karena itu, Utang Fasilitas II telah dikonversi menjadi modal saham sebagai berikut:

On various dates, the offer of the Company to prepay the Facility II debts has been accepted and approved by the respective creditors, except for the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)). Accordingly, the Facility II Debts have been converted into shares of stock as follows:

No.	Kreditur/Creditors	Saldo Utang/ Debt Balance	Konversi Menjadi Saham Seri B/ Conversion into Series B Lembar/Shares	Jumlah Nominal Saham/ Total Nominal Share
1.	Parallax Venture Partners XIII Ltd	34.660.214.853	232.618.891	23.261.889.100
2.	Advance Capital Limited	12.884.411.151	86.472.558	8.647.255.800
3.	PT Alpha Sekuritas	4.592.881.716	30.824.710	3.082.471.000
4.	PT Pratama Capital Indonesia	3.267.373.400	21.928.681	2.192.868.100
5.	PT Maha Mega Perdana	1.886.834.405	12.663.318	1.266.331.800
6.	Affluent Offshore Limited	943.417.782	6.331.663	633.166.300
Jumlah/Total		58.235.133.307	390.839.821	39.083.982.100

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menerima dan mencatat perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan konversi utang menjadi modal saham tersebut dalam Surat No. C-UM.HT.01.10-342 pada tanggal 9 Oktober 2007. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima persetujuan atas pencatatan 390.839.821 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari Direktur Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-1068/BEJ-PSr/10-2007 tertanggal 30 Oktober 2007. Saham tambahan juga dicatat dalam Papan Pengembangan tanggal 5 November 2007.

The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia had received and recorded the Amendment Deed on the Company's Articles of Association concerning this debt to equity conversion in its Letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. Further, the Company has received the approval for the listing of the 390,839,821 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share from the Director of the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-1068/BEJ-PSr/10-2007, dated October 30, 2007. The additional shares were also ecored in Development Board dated November 5, 2007.

Perusahaan juga mengirimkan surat pemberitahuan No. 03/CTT/BPM/XI/07 tertanggal 1 November 2007 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berkenaan dengan penambahan modal saham tersebut.

The Company has also delivered the Notification Letter No. 03/CTT/BPM/XI/07, dated November 1, 2007, to Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority), concerning these additional issued shares.

Utang Fasilitas II telah dikonversi menggunakan nilai tukar sebesar Rp 9.114 untuk satu Dolar Amerika Serikat, yang merupakan nilai tukar pada saat persetujuan untuk pencatatan saham tambahan oleh Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yaitu pada tanggal 30 Oktober 2007. Harga saham yang digunakan untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan kepada kreditur adalah sebesar Rp 149. Sehingga, Perusahaan telah menerbitkan 390.839.821 saham Seri B untuk mengkonversi utang sebesar

The U.S. Dollar denominated Facility II Debts were converted using the exchange rate of Rp 9,114 to US\$ 1 which is the prevailing exchange rate at the time of approval for the listing of the additional shares by the Indonesia Stock Exchange on October 30, 2007. The share price used to determine the number of shares to be issued to the creditors was Rp 149. Accordingly, the Company has issued 390,839,821 Series B shares to convert its debts totaling to Rp 58,235,133,307 (amount of the

Rp 58.235.133.307 (jumlah utang menggunakan nilai tukar yang disepakati yaitu sebesar Rp 10.400 sebagaimana dijelaskan di atas). Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar per saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham Seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" (Catatan 24). Perbedaan antara nilai tercatat utang setelah penilaian kembali sebesar Rp 53.407.693.709 menggunakan kurs konversi pada tanggal 30 Oktober 2007 (tanggal restrukturisasi) sebesar Rp 9.114 dan nilai wajar dari saham yang diterbitkan sebesar Rp 58.235.133.307, sebesar Rp 4.827.439.598 diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang (Catatan 19) dan utang konversi (Catatan 21) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

loans using the agreed exchange rate of Rp 10,400 as discussed above). The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of "Additional paid-in capital" (Note 24). The difference between the carrying value of the debts after restatement amounting to Rp 53,407,693,709 using the prevailing rate on October 30, 2007 (deemed date of restructuring) of Rp 9,114 and the fair value of the shares issued of Rp 58,235,133,307, amounting to Rp 4,827,439,598 was recognized in profit and loss.

Based on Letter No. SPPNL-04/ PUPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan (Note 19) and convertible loan (Note 21) from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

34. Informasi Segmen

34. Segment Information

Informasi Segmen Primer

Primary Segment Information

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2016			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Import/Imported <i>Building Materials</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	29.258.223.477		29.258.223.477	Export
Lokal	57.000.734.561	74.690.872.726	131.691.607.287	Local
Jumlah	86.258.958.038	74.690.872.726	160.949.830.764	Total
Beban pokok penjualan	56.840.015.678	47.519.962.544	104.359.978.222	Cost of sales
Laba kotor	29.418.942.360	27.170.910.182	56.589.852.542	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			24.541.155.990	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			14.170.243.436	General and administrative expenses
Pendapatan Lain-lain - net			456.411.126	Other Income - net
Laba sebelum pajak			17.422.041.990	Profit before tax
Beban pajak				Tax expense
Laba tahun berjalan			17.422.041.990	Profit for the year
Aset segmen	119.738.349.095	103.680.382.843	223.418.731.938	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			405.656.236.771	Unallocated assets
Jumlah Aset			629.074.968.709	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			318.104.627.006	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			1.798.697.117	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			4.331.203.121	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
June 30, 2016 and December 31, 2015 and
For the Period then Ended
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2015			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Import/Imported <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	14.917.683.824	-	14.917.683.824	Export
Lokal	19.199.007.877	60.338.912.299	79.537.920.176	Local
Jumlah	34.116.691.701	60.338.912.299	94.455.604.000	Total
Beban pokok penjualan	30.064.360.932	24.037.492.109	54.101.853.041	Cost of sales
Laba kotor	4.052.330.769	36.301.420.190	40.353.750.959	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			18.158.239.912	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			9.865.149.295	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			12.780.899.441	Other expenses - net
Laba sebelum pajak			(450.537.689)	Income before tax
Penghasilan pajak			129.191.555	Tax benefit
Laba bersih tahun berjalan			(579.729.244)	Profit for the year
Aset segmen	82.192.864.415	158.499.655.045	240.692.519.460	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			169.792.620.578	Unallocated assets
Jumlah Aset			410.485.140.038	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			327.737.385.122	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			1.688.229.002	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			4.552.704.208	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

35. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

	2016		2015		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rpl/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rpl/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 255.695	3.370.053.774	100.795	1.390.460.403	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	EUR 117.697	1.724.385.633	16.711	251.833.715	Trade accounts receivable - third parties
Aset lancar lainnya	US\$ 2.769.611	36.503.473.903	1.728.771	23.848.406.441	Other current assets
	EUR 2.157.175	31.604.765.358	1.851.074	27.895.683.375	
	US\$ 50.256	662.370.917	3.456	47.672.209	
	EUR 5.172	75.777.316	49.333	743.454.338	
Jumlah Aset		73.940.826.901		54.177.510.481	Total Assets
Liabilitas					Liabilities

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 144.469	4.810.336.019	580.716	8.010.977.220	Short-term bank loans
	EUR 328.328	1.904.094.830	153.936	2.319.810.389	
	SGD -	-	40.300	392.972.957	
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 2.585.060	34.071.089.878	2.313.117	31.909.447.222	Trade accounts payable - third parties
	EUR 486.553	7.128.482.289	281.992	4.249.624.791	
	AUD 330.020	3.239.476.320	330.020	3.321.321.280	
	YEN 283.540	36.293.120	283.540	32.607.100	
	SGD 20.345	198.790.995	-	-	
Beban akrual	US\$ 311.100	4.100.298.000	269.925	3.723.615.375	Accrued expenses
Utang muka diterima - pihak ketiga	US\$ 517.472	6.820.280.565	1.436.772	19.820.266.118	Advances received - third parties
	EUR 224.526	3.289.536.140	198.119	2.985.591.146	
Utang lain-lain	US\$ 1.262.000	16.633.160.000	1.599.000	22.058.205.000	Other payables
Utang jangka panjang	US\$ 2.700.000	35.586.000.000	2.700.000	37.246.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$ 101.603	1.339.122.268	101.603	1.401.607.873	Lease liabilities
Utang konversi	US\$ -	-	-	-	Convertible loan
Jumlah Liabilitas		119.156.960.424		137.472.546.471	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		(64.988.343.526)		(90.493.288.468)	Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2b.

On June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2b.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Company did not enter into hedging contracts in June 30, 2016 and December 31, 2015 to cover foreign currency risk.

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

36. New Financial Accounting Standards and Restatement of Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

Standar Akuntansi Keuangan Baru

New Financial Accounting Standards

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

PSAK

PSAK

1. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

1. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Company has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

2. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan

2. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and

menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Perusahaan menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 22). Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Perusahaan menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perusahaan.	provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures. As a result of adoption of this new standard, the Company has included additional fair value disclosures (Note 22). In accordance with the transitional provisions of this standard, the Company's has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities.
Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan: 1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". 2. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". 3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian". 4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". 5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".	The following are the amended and improved PSAK and ISAK which are relevant and applied effective January 1, 2015 but do not have material impact to the financial statements: 1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". 2. PSAK No. 46, "Income Taxes". 3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation". 4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". 5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
37. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017 Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017: PSAK 1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan 2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan	37. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017 The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017: PSAK 1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative 2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial

4

Tersendiri	Statements
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi	3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi	4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi	5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja	6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi	7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama	8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi	9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
ISAK	ISAK
a. ISAK No. 30, Pungutan	a. ISAK No. 30, Levies
b. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"	b. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.	The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.
